



# Buang Limbah ke Kali Code

Lubang Toilet Eks Kios Terban, Hasto Sebut sebagai Kejahatan Lingkungan

**JOGJA** - Aksi bersih-bersih trotoar Jalan Prof Dr Sardjito, Terban, kemarin (20/2), mengungkap temuan mengejutkan. Salah satunya lubang toilet tersembunyi di atas trotoar bekas lapak penjahit permak jins. Diduga saluran limbah langsung dibuang ke selokan menuju Kali Code.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo menilai, temuan ini sebagai bentuk kejahatan terhadap lingkungan. Lantaran feces atau limbah dari toilet langsung dibuang pada selokan yang airnya mengalir ke Kali Code.

Pun, bangunan toilet di atas trotoar disebut dibuat oleh pemilik lapak-lapak penjahit yang sebelumnya menempati lokasi tersebut. Oleh karena itu pembersihan total bakal dilakukan.

"Ini yang membuat Kali Code (bakteri) *e-coli*-nya masih ada. Ini betul-betul perilaku yang dalam tanda petik sangat jahat terhadap lingkungan," ujar Hasto di sela aksi bersih-bersih.

Bupati Kulon Progo 2011-2019 itu menegaskan, pascakawasan eks tailor street dibersihkan total, pihaknya sudah memiliki rencana pembuatan



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

**KERJA BAKTI:** Pekerja membersihkan bekas lapak PKL di Jalan Dr. Sardjito, Kota Jogja, kemarin (20/2). Kerja bakti tersebut bukan sekadar rutinitas, melainkan bagian dari strategi Pemkot Jogja untuk mengembalikan fungsi ruang publik sekaligus menghadirkan ruang terbuka hijau baru bagi masyarakat.

taman. Sehingga di sisi kiri dan kanan trotoar pun dibuat kawasan yang lebih nyaman bagi pejalan kaki.

Selain itu, tembok-tembok di sepanjang Jalan Prof Dr Sardjito juga akan dihiasi dengan mural. Sehingga diharapkan area yang dulunya tidak tertata dan penuh dengan lapak-lapak liar itu bisa menjadi lebih rapi.

"Saya kira kami pertimbangkan

juga jalannya agak dilebarkan sedikit," imbuh Hasto.

Sementara itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Rajwan Taufik menyampaikan, tahap awal penataan trotoar Jalan Prof Dr Sardjito dilakukan dengan pembersihan puing sisa lapak. Lalu dilanjutkan dengan perbaikan trotoar oleh Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan

Kawasan Permukiman (DPUPKP).

Menurut Rajwan, pembersihan puing-puing sisa bangunan lapak penjahit dan permak jins akan selesai pada dua hari ke depan. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian pot-pot tanaman.

"Pot-pot tanaman di trotoar ditata, dengan tetap memberi ruang bagi pejalan kaki," jelasnya. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Negatif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005